

**ANALISIS PERSEPSI DAN PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH
(PADA DOSEN DAN KARYAWAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG)**



Oleh:

FRANKY ALEXANDER
NIM: 12190083

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Franky Alexander
Nim/Jurusan : 12190083 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Dan Perilaku Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Perbankan Syariah (Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: RA. Rijawati, SE, M.H.I, M.Si t.t:
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Erdah Litriani, SE., M.Ec. .Dev. t.t:
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. M. Rusydi, M.Ag t.t:
Tanggal	Penguji Kedua	: Lemiyana, SE., M.Si. t.t:
Tanggal	Ketua	: Titin Hartini, SE, M.Si t.t:
Tanggal	Sekretaris	: Erdah Litriani, SE., M.Ec. .Dev. t.t:



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abididin Fikri, Teleon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul : ANALISIS PERSEPI DAN PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH TABUNGAN PERBANKAN SYARI'AH (PADA DOSEN
DAN KARYAWAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG)**

Ditulis oleh : Franky Alexander

NIM : 12190083

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palembang, April 2018

Dekan,

Dr. Qodariyah Barkah M.H.I

NIP : 197011261997032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Franky Alexsander

NIM : 12190083

Program : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Maret 2018-

Saya yang menyatakan

A green revenue stamp with the text "METERAI TEMPORER", "F3CC9AE956278674", "6000", and "ENAM RIBU RUPIAH". It features a Garuda emblem and a red star. A handwritten signature is written over the stamp.

Franky Alexsander

NIM. 12190083



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Franky Alexsander
Nim/Jurusan : 12190083 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Dan Perilaku Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Syariah (Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang)

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2018

Penguji Utama

Dr. M. Rusydi, M.Ag
NIP. 197511102006042002

Penguji Kedua

Lemiyana, SE., M.Si.
NIP. 19781012 201701 2010

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Maftukhatulikhah, M.Ag
NIP. 197509282006042001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UITN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Analisis Persepsi dan Perilaku Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Perbankan Syariah (pada Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palembang)

Yang ditulis oleh:

Nama : Franky Alexsander
NIM : 12190083
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

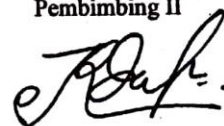
Pembimbing I,



RA Ritawati, S.E., M.H.I
NIP. 197206172007102004

Palembang, November 2017

Pembimbing II



Erda Litriani, SE., M.Ec., Dev.
NIK. 150620121482

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO : Dream, Believe, Achieve
(know more,do more, do better)

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai analisis persepsi dan perilaku terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah. Dalam penelitian ini menganalisis sejauh mana persepsi dan perilaku terhadap tingkat keputusan memilih tabungan perbankan syariah. Sebagai objek penelitian ini yaitu dosen dan karyawan fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh persepsi dan perilaku terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah ?

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa persepsi dan perilaku berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbankan dan terdapat hubungan positif dalam variabel ini yaitu perilaku. Yang artinya bahwa perilaku berperan penting terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah dibandingkan dengan variabel persepsi.

Dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,618 dengan sig 0,000 atau dibawah 0,05 yang dapat dilihat dari t_{tabel} sebesar 1,670. Berdasarkan hasil penelitian tersebut tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan perilaku berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Huruf Konsonan

ا	=	•	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	s	ص	=	\$	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	t	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	.
ذ	=	z	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah sukun ditulis b contoh عبادة ditulis bi `ibadah.
2. Ta' marbutah sambung ditulis t contoh بعبدة ditulis bolibadat rabbih.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangka

- a. (ي ا) = ay
- b. (ي --) = iy
- c. (ا ا) = aw
- d. (ا --) = uw

3. Vokal Panjang

- a. (ا ----) = a

b. (ي ---) = i

c. (و ---) = u

D. Kata Sandang

Penulis al qamariyyah dan al syamsiyyah menggunakan al-:

1. Al qamariyah contohnya : “ الحمد ” ditulis al-hamd.
2. Al syamsiyah contohnya : “ النمل ” ditulis al-naml.

E. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
h.	=	halaman
swt.	=	subhanahu wa ta'ala
saw.	=	sall Allah 'alaih wa sallam
QS.	=	al-Qur'an Surat
HR	=	Hadis Riwayat
Terj.	=	terjemahan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Kesejahteraan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Palembang” ini dengan baik, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1). Penulis ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak hingga selesainya skripsi ini, diantaranya:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Umak, saudaraku dan serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk kesuksesanku.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, M.A.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III serta jajaran rektorat UIN Raden Fatah Palembang lainnya.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini., SE., M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam dan Ibu Mismiwati., SE., MP selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Islam.
5. Ibu RA. Ritawati., S.E., M.H.I selaku Pembimbing I dan Ibu Erdah Litriani., S.E., M.Ec., Dev selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan bimbingan pelajaran selama masa studi.
7. Terima kasih kepada keempat mbakku Rofhiqoh, Citra Pertiwi, Depita dan Dina Fauziah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Terima kasih yang sangat terdalem kepada almarhuma nenek saya Hj.Jumah binti Gani yang selama masa hidupnya selalu memberikan wejangan yang sangat saya butuhkan dalam mengarungi kehidupan di dunia ini dan menepati janji untuk akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana.

9. Saya ucapkan terima kasih kepada Eka Rahma Nanda yang telah mendukung dan menasehati saya selalu dalam senang maupun sedih.
10. Terima kasih kepada Abu Sofian yang telah berjuang bersama sampai akhir dan terselesaikannya tugas ini.
11. Kepada sahabat saya Muslimin saya ucapkan beribu terima kasih telah hadir dan selalu bersama saya selama masa hidup, semoga engkau diberikan kelapangan di surga-Nya.
12. Terima kasih kepada para rekan kerja yang selama ini selalu mengarahkan saya ke arah yang benar sehingga saya tidak melenceng dalam melakukan pekerjaan.

Palembang, Maret 2018

Penulis



Franky Alexander

12190083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Teori Persepsi	6
a. Teori Persepsi	6

B. Perilaku	13
C. Keputusan	16
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Pengembangan Hipotesis	19

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting penelitian	20
B. Desain Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	22
1. Jenis data	22
2. Sumber data	24
D. Populasi dan sampel	25
E. Teknik pengumpulan data	25
F. Variabel-variabel Penelitian	26
G. Instrumen penelitian	28
a. Validitas Instrumen	28
b. Uji realibilitas	29
c. Uji Asumsi Klasik	30
1. Uji Heteroskedastisitas	30
2. Uji normalitas	31
3. Uji Multikolonieritas	31
H. Teknik Analisis Data	32
a. Persamaan Regresi Linier Berganda	32
b. Uji Hipotesis	33
1. Pengujian secara parsial (Uji t)	33
2. Uji F (Simultan)	33

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34
--	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Universitas Islam Negeri Raden Fatah.....	35
B. Deskriptif Responden	36
a. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
b. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia	37
c. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan	37
d. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan	38
e. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Nasabah Perbankan Syariah	39
f. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jumlah Tabungan Syariaah	40
C. Analisis data	40
a. Uji validitas	40
b. Uji Realibilitas	44
c. Uji korelasi	44
D. Teknik Analisis Data	46
a. Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji normalitas.....	46
2. Uji Multikolinieritas	47
3. Uji Heterokedatisitas	48
E. Uji Estimasi Parameter	49
a. Uji F	49
F. Uji Hipotesis	50
a. Koefisien Determinasi	50
b. Regresi linear berganda	51
G. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3.2 Tabel Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya	30
Tabel 4.1 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Karyawan.....	36
Tabel 4.2 Tabel Responden Berdasarkan Usia Karyawan	37
Tabel 4.3 Tabel Responden Berdasarkan Pendidikan Karyawan	38
Tabel 4.4 Tabel Responden Berdasarkan Pendapatan	38
Tabel 4.5 Tabel Responden Berdasarkan Responden Berdasarkan Nasabah Perbankan Syariah	39
Tabel 4.6 Tabel Responden Berdasarkan Banyak Jumlah Tabungan Syariah	40
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Validitas Pada Variabel X1.....	41
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Validitas Pada Variabel X2	42
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Validitas Pada Variabel Y	43
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Realibilitas	44
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Korelasi	45
Tabel 4.12 Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	46
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.14 Tabel Hasil Perhitungan Parameter Individual	50
Tabel 4.15 Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.16 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persepsi	9
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedatisitas	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai peranan sangat penting dalam sebuah perguruan.Dosen dan Karyawan merupakan pengajar mahasiswa baik di perguruan tinggi, kampus, universitas atau di sekolah tinggi dan tingkat-tingkat pendidikan yang sederajat.

Dosen dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berlatar belakang pendidikan yang berbeda, baik pendidikan umum maupun pendidikan islam, masing-masing dosen dan karyawan mempunyai persepsi berbeda dalam memandang produk perbankan. Dari keseluruhan jumlah dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah, dengan berbagai alasan masing-masing.

Para dosen dan karyawan sudah banyak mengetahui tentang adanya bank syariah maka sudah selayaknya jika para dosen dan karyawan

cenderung memilih menggunakan jasa perbankan syariah yang sering mengkaji tentang produk-produk perbankan syariah, jadi dengan adanya pengetahuan tentang perbankan syariah tersebut sangat mempengaruhi persepsi dosen dan karyawan terhadap produk-produk perbankan syariah sehingga akan menjadi sangat wajar apabila sebagian dosen dan karyawan mampu mensikapi produk-produk perbankan syariah.

Dalam kehidupan sehari-hari perilaku dosen dan karyawan berbeda-beda mengenai keputusan memilih produk tabungan perbankan. Reaksi yang berbeda akan menggambarkan perilaku berbeda yaitu konsumen yang berbeda pula dalam hal perasaan terhadap informasi yang sama., sikap biasanya memainkan peranan utama dalam membentuk perilaku dalam memutuskan merek apa yang akan dibeli dan toko mana yang akan dijadikan langganan, konsumen secara khas memilih merek atau toko yang dievaluasi secara paling menguntungkan.

Sikap responden terhadap bunga dan bagi hasil sangat beragam, sebagian dosen dan karyawan masih menerima bunga, sebagian tetap menerima system bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga sehingga dari berbagai sikap ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai pengetahuan, persepsi perilaku dosen dan karyawan dalam menyikapi perbankan syariah.

Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini bagaimana para dosen dan

karyawan bisa melihat ini terjadi sudah sesuai dengan prinsip syariah atau sekedar argument saja karena tentunya dosen dan karyawan sudah tidak asing lagi dengan keberadaan bank syariah tetapi melalui observasi yang peneliti lakukan secara tidak langsung dengan salah satu dosen, dosen tersebut kebetulan sama sekali tidak menggunakan produk perbankan syariah dengan alasan beranggapan sama saja antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

Dengan demikian penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dari uraian diatas untuk pembahasan yang lebih jelas dalam uraian berikutnya dan hasil dari penelitian ini akan penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS PERSEPSI DAN PERILAKUTERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH (Study Kasus pada Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)”.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengaruh persepsi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah ?

2. Bagaimana perilaku dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis
 - a. Meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang keuangan terutama pada ekonomi syariah.
 - b. Menambah pengetahuan tentang adanya persepsi dan perilaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tentang perbankan syariah.
 - c. Meningkatkan pola berfikir ilmiah pada penulis.
2. Untuk pembaca dan penulis lain

- a. Menambah informasi yang bermanfaat mengenai persepsi dan perilaku dikalangan dosen dalam perbankan syariah.
 - b. Dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut dengan menambah permasalahan lain atau sebagai referensi penelitian.
3. Untuk Akademik
- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan.
 - b. Dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Persepsi

a. Teori Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu penting dalam studi Perilaku Organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.¹

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception berasal dari bahasa latin Kata “persepsi” biasanya dikaitkan dengan kata lain, menjadi; persepsi diri, persepsi sosial dan persepsi interpersonal, Tegiuri menawarkan istilah “*la connaissance d’atru*” atau mengenal orang lain. Dalam kepustakaan berbahasa inggris, istilah yang banyak digunakan adalah “*social perception*”. Objek fisik umumnya memberi stimulus fisik, yang sama, sehingga orang mudah membuat persepsi yang sama. Pada

¹ Prof. Dr. Veithzal Rivai, M.B.A, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta, penerbit Pt. Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 231

dasarnya objek berupa pribadi memberi stimulus yang sama pula, namun kenyataannya tidaklah demikian.

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana sensasi adalah aktivitas merasakan atau menyebabkan keadaan emosi yang mengembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimulasi dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, persepsi akan timbul.²

Menurut Stanton, persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimulasi (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui 5 indra. Menurut Hawkins dan Coney, persepsi adalah proses bagaimana stimulasi itu diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasikan.

Persepsi kita dibentuk oleh :³

1. Karakteristik dari stimulasi
2. Hubungan stimulasi dengan sekelilingnya
3. Kondisi-kondisi didalam diri kita sendiri.

Menurut Muhadjir, keragaman stimulus dengan objek pribadi atau orang, dipelajari oleh banyak ahli. Ada yang memilih orang sebenarnya (*Sherman*), fotonya (*Allport*), filmnya (*Cline*), gambar diagram orang (*Titchener*), dan suara orang (*Davitz*). Sementara studi meragamkan suara emosionalnya dengan isi yang sama (*Horowitz*), yang lain membuat

²Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si & Dr. Sopiah, MM., M.Pd. *Perilaku Konsumen*.(Yogyakarta:CV.ANDI OFFSET,2013). Hlm : 64

³*Ibid. Hlm :64*

sebaliknya (*Soskin*). Beberapa studi meneliti ketepatan ekspresi emosional (*Goodenough, Munn, Leavitt*). Beberapa menemukan bahwa ketepatan berkait dengan macam emosi yang diekspresikan (*Davitz*).

Persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Menurut DeVito, persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indra kita. Yusuf menyebut persepsi sebagai “pemaknaan hasil pengamatan”. Gulo mendefinisikan persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya.

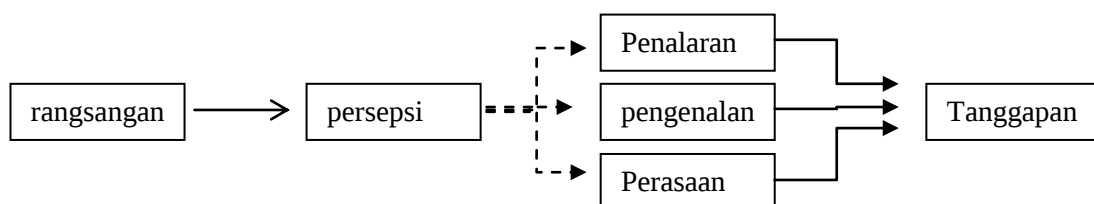
Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi bisa dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Hal ini tampak jelas pada definisi John R. Wenburg dan William W. Wilmot: “Persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna”, atau definisi Rudolph F. Verderber: “Persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi”.

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya,

semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.⁴

Salah satu pandangan yang dianut secara luas menyatakan bahwa psikologi, sebagai telaah ilmiah, berhubungan dengan unsur dan proses yang merupakan perantara rangsangan di luar organisme dengan tanggapan fisik organisme yang dapat diamati terhadap rangsangan. Menurut rumusan yang dikenal dengan teori rangsangan-tanggapan (stimulus-respons/SR), persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Subproses psikologi lainnya yang mungkin adalah pengenalan, perasaan, dan penalaran.

Seperti dinyatakan dalam bagan 1 berikut, persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Bahkan, diperlukan bagi orang yang paling sedikit terpengaruh atau sadar akan adanya rangsangan menerima dan dengan suatu cara menahan dampak dari rangsangan.



Bagan 1

⁴ Drs. Alex Sobur, M. Si, *Psikologi umum*, (Bandung: penerbit Cv Pustaka Setia, 2011) hlm. 445-446

Variabel Psikologis di antara Rangsangan dan Tanggapan

Sumber : Drs. Alex Sobur, M. Si, *Psikologi umum*, (Bandung: penerbit Cv Pustaka Setia, 2011) hlm. 446

Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi rangsangan-tanggapan, sekalipun kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu rangsangan atau terhadap satu bidang rangsangan sampai tingkat tertentu dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi, atau kedua-duanya.

Persepsi, pengenalan, penalaran, dan perasaan kadang-kadang disebut variabel psikologis yang muncul di antara rangsangan dan tanggapan.

Tiga komponen utama persepsi

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.⁵

Walaupun kita semua menerima sebuah pesan, cara masing-masing orang menafsirkan-mengevaluasinya tidaklah samadari waktu ke waktu. Suara musik pop-rock bagi seseorang mungkin terdengar ingar bingar, tetapi bagi orang lain mungkin terdengar sangat indah. Bertemu dengan seseorang yang sudah lama tidak berjumpa, mungkin merupakan, mungkin merupakan kebahagiaan bagi satu orang, tetapi menimbulkan kecaman bagi orang lain. Wangi parfum tertentu mungkin menyenangkan bagi seseorang dan memuakkan bagi orang lain. Telapak tangan yang berkeringat mungkin dirasakan seseorang sebagai tanda kegugupan dan bagi orang lain sebagai tanda kehangatan.

Perbedaan individu ini jangan sampai membutakan kita akan validitas beberapa genralisasi tentang persepsi. Meskipun generalisasi ini belum tentu berlaku untuk orang tertentu, tampaknya ia berlaku untuk sebagian besar orang.

Persepsi adalah sumber pengetahuan kita tentang dunia. Kita ingin mengenali dunia dan lingkungan yang mengelilinginya. "Pengetahuan adalah kekuasaan," kata Udai Parcek (1996). Tanpa pengetahuan, kita tidak dapat bertindak secara efektif. Persepsi adalah sumber utama untuk

⁵ Ibid, hlm 446-447

pengetahuan itu. Persepsi, sebagaimana disinggung pada permulaan bab ini, adalah *proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.*

Dalam definisi persepsi yang dikemukakan Pareek (1996) ini, tercakup beberapa segi atau proses. Pareek selanjutnya menjelaskan dua tahap proses sebagai berikut.

1. Proses menerima rangsangan

Proses pertama dalam persepsi ialah menerima rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data diterima melalui pancaindra. Kita melihat sesuatu, mendengar, mencium, merasakan, atau menyentuhnya, sehingga kita mempelajari segi-segi lain dari sesuatu itu. Misalnya, ketika berjalan-jalan keliling, seseorang penyelia segera menyadari adanya sesuatu yang tidak beres karena mencium bau yang aneh, dan ia mungkin meminta perhatian pekerja terhadap bagian mesin yang mungkin terbakar. Pada umumnya, para pekerja merasakan beberapa hal melalui rabaan. Demikian pula, indra penglihatan dan pendengaran kita bisa untuk terus-menerus melihat dan mendengar beberapa hal.

2. Proses menyeleksi rangsangan

Setelah diterima, rangsangan atau data diseleksi. Tidaklah mungkin untuk memperhatikan semua rangsangan yang telah

diterima. Demi menghemat perhatian yang digunakan, rangsangan-rangsangan itu disaring dan diseleksi untuk proses lebih lanjut. Dua kumpulan faktor menentukan seleksi rangsangan itu, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*.⁶

Individu mempersepsikan suatu benda yang sama secara berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor yang ada pada pelaku persepsi (perceiver). Yang termasuk faktor pertama adalah sikap, keutuhan atau motif, kepentingan atau minat, pengalaman, dan pengharapan individu. Kedua, faktor yang ada pada objek atau target yang dipersepsikan yang meliputi hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan. Ketiga, faktor konteks situasi di mana persepsi itu dilakukan yang meliputi waktu, keadaan/tempat kerja, dan keadaan sosial. Bila diperagakan seperti tampak pada gambar.

Persepsi selektif yaitu individu melakukan persepsi secara selektif terhadap apa yang disaksikan berdasarkan kepentingan, latar belakang, pengalaman, dan sikap. Hal ini terjadi karena individu tidak dapat mengasimilasikan semua yang diamati.⁷

B. Perilaku

JAMES f. Engel berpendapat bahwa, “*Consumer behavior is defined as the acts of individuals directly involved in obtaining and using economic good service including the decision process that precede and determine these acts*”. (Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-

⁶ Ibid, hlm 451-452

⁷ Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 233-234

tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut).⁸

David L. Loudon dan Albert J. Della Bitta mengemukakan bahwa, *“Consumer behavior may be defined as decision process and physical activity individuals engage in when evaluating, acquiring, using or disposing of goods and services”*. (Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam proses mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat memepergunakan barang-barang dan jasa).

Gerald Zaltman dan Melanie Wallendorf menjelaskan bahwa: *“Consumer behavior are acts, process and social relationships exhibited by individuals, groups and organizations in the obtainment, use of, and consequent experience with products, service and othe resources”*. (Perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan, proses, dan hubungan sosial yang dilakukan individu, kelompok, dan organisasi dalam mendapatkan, menggunakan suatu produk atau lainnya sebagai suatu akibat dari pengalamannya dengan produk, pelayanan, dan sumber-sumber lainnya).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh

⁸Rivai, Veithzal. *Op.Cit.* Hlm

individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan.

Ada tiga variabel dalam mempelajari perilaku konsumen, yaitu variabel stimulus, variabel respon, dan variabel antara. Hal ini sesuai dengan pendapat David L. Loudon dan Albert J. Della Bitta yang mengemukakan bahwa: *”Three classes of variables are involved in understanding consumer behavior in any of these specific situation: stimulus variables, response variables and intervening variables”*.

Tiga variabel dalam mempelajari perilaku konsumen, yaitu :

1. Variabel Stimulus

Variabel stimulus merupakan variabel yang berada di luar diri individu (faktor eksternal) yang sangat berpengaruh dalam proses pembelian. Contohnya: merek dan jenis barang, iklan, promuniaga, penataan barang, dan ruangan toko.

2. Variabel Respon

Variabel respon merupakan hasil aktivitas individu sebagai reaksi dari variabel stimulus. Variabel respon sangat bergantung pada faktor individu dan kekuatan stimulus. Contohnya : keputusan membeli barang, pemberi penilaian terhadap barang, perubahan sikap terhadap suatu produk.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel antara stimulus dan respons. Variabel ini merupakan faktor internal individu, termasuk motif-motif membeli, sikap terhadap suatu peristiwa, dan persepsi terhadap suatu barang. Peranan variabel intervening adalah untuk memodifikasi respons.

Manusia sebagai salah satu dimensi dalam organisasi memegang peran sangat penting, yang merupakan salah satu faktor dan pendukung organisasi. Setiap individu memiliki keunikan antara individu yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Ketika individu berbeda-beda tersebut berada dalam suatu lingkungan organisasi maka terciptalah perilaku individu dalam organisasi. Perilaku organisasi antara yang satu dengan yang lain akan berbeda walaupun bergerak dalam bidang yang sama.

Untuk itu perlu diketahui dahulu apa yang disebut perilaku individu, apa yang mendasari perilaku individu, bagaimana proses pengambilan keputusan individu, bagaimana nilai, sikap dan kepuasan, sifat-sifat manusia, dan perbedaan individu. Dengan mengerti hal-hal tersebut maka akan dapat dipahami perilaku individu dalam organisasi.⁹

C. Keputusan

Pengambilan keputusan adalah seperangkat langkah yang diambil individu atau kelompok dalam memecahkan masalah. Pengambilan keputusan terjadi sebagai reaksi terhadap suatu masalah. Masalah adalah suatu penyimpangan antara suatu keadaan saat ini dengan suatu keadaan

⁹Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: penerbit Pt. Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 221-222

yang diinginkan. Pengambilan keputusan menuntut penafsiran dan evaluasi terhadap informasi. Informasi dari berbagai sumber tersebut disaring, diproses dan ditafsirkan melalui persepsi-persepsi individu.¹⁰

Menurut Al-qur'an pengambilan keputusan hendaknya melibatkan berbagai pihak seperti firman Allah dalam surat Al-Nahl (16) ayat 32, yang artinya : Berkata dia (Balqis), "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sampai kalian menyaksikan yaitu hadir dan mengajukan pendapat (Al-Nahl (16): 32).¹¹

Agar individu mencapai hasil yang maksimal maka proses pengambilan keputusan harus rasional. Melalui proses pengambilan keputusan maka individu membuat pilihan memaksimalkan nilai yang konsisten dalam batas-batas tertentu. Model pengambilan keputusan rasional melalui enam langkah, yaitu: (1) menetapkan masalah, (2) mengidentifikasi kriteria keputusan, (3) mengalokasikan bobot pada kriteria, (4) mengembangkan alternatif, (5) mengevaluasi alternatif, dan (6) memilih alternatif terbaik.¹²

Model pengambilan keputusan rasional di atas didasarkan atas asumsi, yaitu: (1) kejelasan masalah dan tidak mendua, (2) pilihan-pilihan diketahui yaitu semua kriteria dapat diidentifikasi dan disadari konsekuensinya, (3) pilihan yang jelas yaitu kriteria dan alternatif dapat diperingkatkan dan ditimbang akan arti pentingnya, (4) pilihan yang

¹⁰*Ibid* hlm 235

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid* hlm 236

konstan, (5) tidak ada batasan waktu atau biaya, dan (6) pelunasan maksimal yaitu pengambil keputusan rasional akan memilih alternatif yang menghasilkan nilai yang dirasakan paling tinggi.¹³

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Maysaroh (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.	Terdapat pengaruh persepsi dan perilaku terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah

Sumber: Maysaroh (2014)

Tabel 4.2

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ary Permatadeny Nevita (2015)	Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah	Perilaku, Karakteristik dan persepsi masyarakat secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu

¹³*Ibid.*

			bank syariah.
2.	Sri Murdianingsih (2015)	Persepsi dan Perilaku terhadap Pengambilan Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah	Secara simultan ada pengaruh persepsi dan perilaku terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.
3.	Dani Panca Setiasih (2011)	Analisis Persepsi, Preferensi, sikap dan perilaku dosen terhadap perbankan syariah	Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi dan perilaku dosen berpengaruh positif terhadap perbankan syariah.
4.	Sugiyanto (2001)	Hubungan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan untuk Menabung di Bank X	Dalam penelitian tersebut dihasilkan ada hubungan persepsi nasabah dalam memutuskan pilihannya sesuai ekspektasi terhadap keputusannya untuk menabung di bank.

E. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itulah maka dari penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas.¹⁴

Untuk menguji hipotesis penelitian, harus terlebih dahulu diterjemahkan menjadi *term statistik*, yakni:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

1. Hipotesis Nol (H_0): menyatakan tidak adanya hubungan, atau tidak adanya pengaruh, atau tidak adanya perbedaan.
2. Hipotesis Alternatif atau hipotesis kerja adalah menyatakan adanya hubungan, atau adanya pengaruh, atau adanya perbedaan. Merupakan kebalikan dari hipotesis nol, adalah hipotesis yang pernyataan yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau menunjukkan perbedaan antara kelompok. Dalam notasi hipotesis ini dituliskan dengan H_1 atau H_a .¹⁵

Untuk mendapatkan bukti empiris apakah dalam pendapatan dapat memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat maka diperlukan hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hipotesis yang akan digunakan:

H_0 . Tidak ada pengaruh persepsi dan perilaku terhadap keputusan memilih produk tabungan perbankan syariah.

H_a . Ada pengaruh persepsi dan perilaku terhadap keputusan memilih produk tabungan perbankan syariah.

¹⁵ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hlm 85.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jln.Prof.KH.Zainal Abidin Fikri km. 3,5 Palembang.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memiliki tenaga pengajar yang sangat berkompetensi. Untuk itu, dosen sangat diperlukan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar mahasiswa memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang berkembang secara pesat.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah tenaga pengajar yang mempunyai peranan sangat penting dalam sebuah perguruan tinggi islam yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terdiri dari 6 Fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Adab, Tarbiyah, Dakwah , Ushulludin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuka sebuah program studi di dunia perguruan tinggi Islam saat ini, yaitu Prodi Ekonomi Islam dan Prodi Perbankan Syariah sebagai penyedia sumber daya manusia pelaku perbankan dengan alasan kebaruannya tersebut perbankan syariah mulai dikembangkan oleh perguruan tinggi yang membutuhkan pembelajaran ekonomi islam.

Dikarenakan dosen memiliki kompetensi yang sangat baik maka penulis memutuskan untuk memilih dosen yang di Universitas Islam Negeri Raden fatah yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Bentuk penelitian yang di gunakan adalah gabungan antara *Field Research* dan *Descriptive Research*.

Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Pengembangan kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.

Penelitian dengan Metode Pengamatan (*Field Research*) yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis-jenis data dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan cara memperolehnya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data yaitu :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, misalnya: kuesioner pertanyaan tentang suasana kerja, kualitas pelayanan sebuah rumah sakit atau gaya kepemimpinan , dan lain-lain.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya: harga saham, besarnya pendapatan, dan lain-lain.

Jenis-jenis data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui data primer. Data primer diperoleh melalui Kuesioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan dan diisi oleh responden yang

terpilih menjadi sampel penelitian. Para responden akan diberikan pertanyaan dan responden akan diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut.

b. Sumber Data

Adapun Sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data Internal

Data internal adalah data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut. Contohnya: suatu perusahaan, jumlah karyawannya, jumlah modalnya, atau jumlah produksinya, dan lain-lain.

2. Data Eksternal

Data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi persepsi dan perilaku terhadap pemilihan tabungan bank syariah. Misalnya: persepsi dan perilaku dalam menentukan keputusan untuk memilih tabungan bank syariah.

sumber data pada penelitian ini adalah data internal yang diperoleh dari Responden yang menjadi populasi penelitian ini yaitu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jln.Prof.KH.Zainal Abidin Fikri km. 3,5 Palembang

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen yang berada dilingkungan fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang berjumlah 37 dosen tenaga pengajar. Dengan alasan, karena dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam lebih mengerti tentang permasalahan yang dibahas oleh penulis.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability sampling* yang digunakan dengan menggunakan teknik *Sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 dosen tenaga pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjukan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain-lain

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data primer yang bersifat Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Kemudian penelitian ini dilanjutkan dengan mencari data melalui data primer. Data primer diperoleh melalui Kuesioner yang disebar ke responden yang menjadi sampel penelitian.

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

- a. Persepsi sebagai variabel Independen (variabel X_1)
- b. Perilaku sebagai variabel Independen (variabel X_2)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- c. Pengambilan keputusan sebagai variabel Dependen (variabel Y)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi (X ₁)	Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana sensasi adalah aktivitas merasakan atau menyebabkan keadaan emosi yang mengembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimulasi dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, persepsi akan timbul.	1. Penalaran 2. Pengenalan 3. Perasaan	1. Informasi 2. Pemahaman Produk 3. Interpretasi	Likert
Perilaku (X ₂)	Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut	1. Stimulus 2. Respon 3. Intervening	1. Motivasi 2. Tindakan	Likert
Keputusan Memilih Produk (Y)	Suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.		1. Menetapkan masalah 2. Mengidentifikasi kriteria keputusan 3. Mengalokasikan bobot pada kriteria 4. Mengembangkan alternatif 5. Mengevaluasi alternatif 6. Memilih alternatif terbaik.	Likert

G. Instrumen penelitian

a. Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan Rumus *Koefisien Product Moment Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

X = Nilai dari Item (pertanyaan)

Y = Nilai dari total Item

N = banyaknya responden atau sampel penelitian

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r Produk Moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada setiap penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha 0.6. Syarat suatu alat ukur menunjukkan kehandalan yang semakin tinggi adalah apabila koefisien reliabilitas (α) yang mendekati angka satu. Apabila koefisien Alpha (α) lebih besar dari 0.6 maka alat ukur dianggap handal atau terdapat *Internal Consistency Reliability* dan sebaliknya bila alpha lebih kecil dari 0.2 maka dianggap kurang handal atau tidak terdapat *Internal Consistency Reliability*. Tabel berikut ini memberikan kriteria dalam melakukan interpretasi terhadap indeks reliabilitas.

Tabel 3.2
Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interpretasi
0.800 – 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0,599	Cukup Tinggi
0.200 – 0. 399	Rendah
< 0.200	Sangat Rendah

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variable pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi dalam memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu/lebih variable independen sehingga kesalahan tersebut tidak random. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikan. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila

koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymp.sig*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.
- Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi normal

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *VIF* (*Variance Inflation Factors*)

dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- a. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
- b. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) :

- a. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *VIF* lebih kecil 10,00.
- b. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *VIF* lebih besar atau sama dengan 10,00.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu¹⁶

- a. Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Pengambilan Keputusan
 X₁ = Persepsi
 X₂ = Perilaku

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 121

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi variabel X

e = Error/ Residul

b. Uji Hipotesis

1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Yaitu pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi langkah-langkah variabel dependent (Y).

Perumusan Hipotesis;

H1. $b = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas X secara parsial terhadap variabel terikat Y.

Ha. $b \neq 0$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat Y.

Kriteria Pengujian:

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas kesalahan $< 0,05$, maka H_0 **ditolak**.
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas kesalahan $\geq 0,05$ maka H_0 **diterima**.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji Statistik F) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu Persepsi (X_1) dan Perilaku (X_2) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu pengambilan keputusan (Y). Tingkat signifikansi sebesar 5% taraf nyata dari F tabel dihentikan dari derajat bebas (db) = $n - k - 1$, taraf nyata (α) beserta nilai F_{tabel} , taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n - k - 1$.

- a. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh variabel X secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain X semua variabel diluar model yang diwadahi dalam E dimasukkan kedalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan kedalam model.

Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Untuk data survai yang berarti bersifat *Cross section* data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai $R^2 = 0,2$ atau $0,3$ sudah cukup baik.¹⁷

¹⁷ Triyono, Rachmat. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Depok Timur: Paps sinar sisanti, 2015). Hlm 77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah atau sebelumnya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di gedung dewan perwakilan rakyat provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat keputusan menteri Agama no 7 tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi Agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya di gagas oleh 3 orang ulama, yaitu KHA Rasyid Sidik, KH Husin Abdul Mu'min dan KH Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan masyarakat yang diketahui oleh KHA Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai sekretaris.

Setahun kemudian dibentuk yayasan perguruan tinggi Islam Sumatera Selatan (Akta notaris no.49 tanggal 16 Juli 1958) yang seluruhnya terdiri dari pejabat pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat. Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 fakultas, tiga fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin; dan dua fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997 yang masing-masing kedua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Berdasarkan surat keputusan menteri Agama RI nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa program study (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun akademik 1995 / 1996. Pendirian program paska sarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimbah dan mengembangkan ilmu-ilmu ke Islaman multidisipliner.

1. Deskriptif Responden

Untuk memahami hasil penelitian, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan responden. Penyajian data deskriptif ini berguna untuk melihat profil dari data penelitian yang ada dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam point deskriptif responden peneliti menyajikan 5 informasi pada kuesioner untuk melihat karakteristik responden.

1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENISKELAMIN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	26	41,3	41,3	41,3
Valid 2	37	58,7	58,7	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (41,3%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (58,7%) hal ini menunjukkan bahwa rata-rata yang mengambil keputusan dalam memilih tabungan perbankan syariah didominasi oleh dosen dan karyawan berjenis kelamin perempuan.

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan usia pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

USIA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	7,9	7,9	7,9
3	18	28,6	28,6	36,5
Valid 4	27	42,9	42,9	79,4
5	13	20,6	20,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu deskripsi profil responden menurut usia yang menunjukkan bahwa responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah persentase 42,9%. jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang mengambil keputusan memilih adalah umur 30-39 tahun.

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan status tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	8	12,7	12,7	12,7
Valid 4	39	61,9	61,9	74,6
5	16	25,4	25,4	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa responden paling tinggi adalah S2 yaitu sebanyak 61,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang mengambil keputusan memilih adalah tingkat pendidikan S2.

4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan pendapatan pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	11,1	11,1	11,1
2	34	54,0	54,0	65,1
Valid 3	18	28,6	28,6	93,7
4	4	6,3	6,3	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan pendapatan yang terbesar dalam penelitian ini adalah persentase 54,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang mengambil keputusan adalah pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000.

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan nasabah perbankan syariah

NASABAH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	1,6	1,6	1,6
Valid 5	62	98,4	98,4	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan nasabah perbankan syariah yang terbesar dalam penelitian ini adalah persentase 98,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang mengambil keputusan menjadi nasabah adalah hampir keseluruhan responden.

Tabel 4.6
Karakteristik responden berdasarkan banyak rekening tabungan syariah

JUMLAH TABUNGAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1,6	1,6	1,6
Valid 3	62	98,4	98,4	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jumlah tabungan syariah yang terbesar dalam penelitian ini adalah persentase 98,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang memiliki tabungan syariah lebih dari satu setiap responden.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas, penulis menggunakan SPSS 2.1 *for windows*. Berikut ini hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) positif dan lebih besar atau sama dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan **valid** dan sebaliknya apabila r_{hitung} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut dikatakan **tidak valid**.

Selanjutnya, apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid) maka item tersebut akan dikeluarkan dari kuesioner. Nilai r_{tabel} yang digunakan untuk subyek (N) sebanyak 63 adalah mengikuti ketentuan $df = N-2$, berarti $63-2 = 61$ dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,2500^{18}$. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pada Variabel X1 (Persepsi)
Hasil Uji Validitas Persepsi

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,779	0,2500	Valid
2	0,850	0,2500	Valid
3	0,666	0,2500	Valid
4	0,757	0,2500	Valid
5	0,837	0,2500	Valid
6	0,736	0,2500	Valid
7	0,744	0,2500	Valid
8	0,502	0,2500	Valid
9	0,866	0,2500	Valid
10	0,506	0,2500	Valid
11	0,578	0,2500	Valid
12	0,651	0,2500	Valid
13	0,790	0,2500	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

¹⁸*Ibid*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 13 *item* pernyataan kuisioner memiliki nilai $r > 0,2500$ maka semua *item* dapat dinyatakan valid. Kemudian, hasil uji validitas variabel perilaku dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pada Variabel X2 (Perilaku)

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,779	0,2500	Valid
2	0,850	0,2500	Valid
3	0,666	0,2500	Valid
4	0,757	0,2500	Valid
5	0,837	0,2500	Valid
6	0,736	0,2500	Valid
7	0,744	0,2500	Valid
8	0,502	0,2500	Valid
9	0,866	0,2500	Valid
10	0,506	0,2500	Valid
11	0,578	0,2500	Valid
12	0,651	0,2500	Valid
13	0,790	0,2500	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa 9 *item* pernyataan kuisioner memiliki nilai $r > 0,2500$ maka semua *item* pernyataan dapat dinyatakan valid. Kemudian hasil uji validitas untuk variabel keputusan memilih dapat dilihat pada tabel. 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pada Variabel Y (Keputusan Memilih)
Hasil Uji Validitas Persepsi

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,779	0,2500	Valid
2	0,850	0,2500	Valid
3	0,666	0,2500	Valid
4	0,757	0,2500	Valid
5	0,837	0,2500	Valid
6	0,736	0,2500	Valid
7	0,744	0,2500	Valid
8	0,502	0,2500	Valid
9	0,866	0,2500	Valid
10	0,506	0,2500	Valid
11	0,578	0,2500	Valid
12	0,651	0,2500	Valid
13	0,790	0,2500	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa 11 *item* pernyataan kuisioner memiliki nilai $r > 0,2500$ maka semua *item* pernyataan dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur suatu kuisioner, apakah hasil dari kuisioner tetap konsisten atau stabil dari waktu-ke waktu. Uji reliabilitas dapat digunakan dalam penelitian dapat

dilihat daribesarnya *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Relibility Coeficient Alpha	Keterangan
Persepsi	.914	Reliabel
Perilaku	.879	Reliabel
Keputusan Memilih	.869	Reliabel

Sumber: Hasil proses pengujian, 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel persepsi sebesar 0.914, variabel perilaku sebesar 0.879 dan variabel keputusan memilih sebesar 0.869 dapat disimpulkan bahwa Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan *reliabel*.

3. Uji Korelasi

Dilakukan uji korelasi untuk melihat hubungan positif antara persepsi dan perilaku dosen dan karyawan terhadap keputusan memilih tabungan perbank syariah. Dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Korelasi

		Correlations		
		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,507	,671
	X1	,507	1,000	,642
	X2	,671	,642	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	63	63	63
	X1	63	63	63
	X2	63	63	63

Sumber: Hasil proses pengujian, 2018

Keterangan dengan melihat signifikan:

- a. Jika probabilitas (p) $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada hubungan)
- b. Jika probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_a ditolak (ada hubungan)

Dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa nilai $r = 0,507, 0.671, 1,000$ yang berarti hubungan antara variabel X1, X2 dan y adalah 0,507, 0.671, 1,000. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel X1, X2 dan Y. Dari hasil korelasi pada tabel Correlation maka dihasilkan Sig. Sebesar 0.000. jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ Sig. Lebih kecil daripada α ($\text{Sig.} \leq \alpha$), yaitu $0.000 \leq 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan grafik kurva Normal P-P Plot. Data yang normal dilihat dengan sebaran titik-titik di seputar garis diagonal. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4. 12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,22403940
	Absolute	,111
Most Extreme Differences	Positive	,111
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,879
Asymp. Sig. (2-tailed)		,423

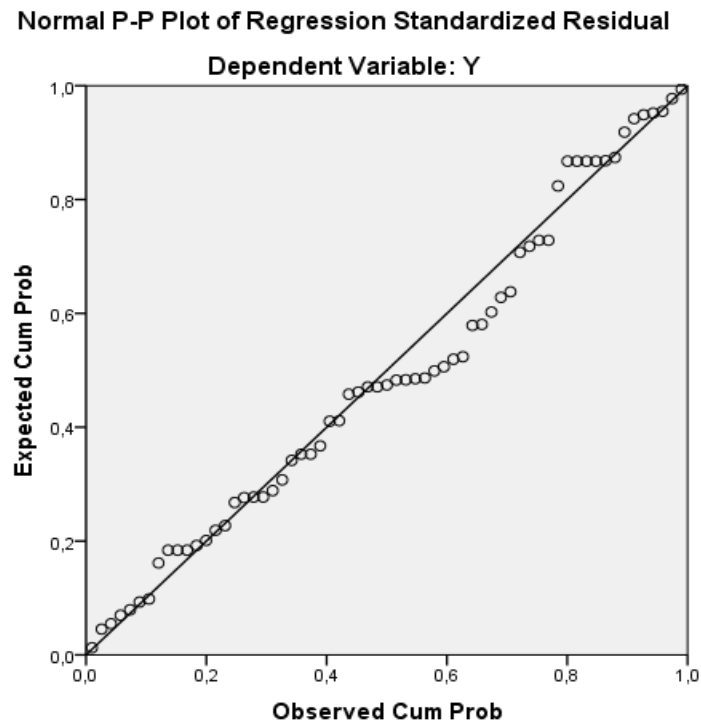
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran output spss versi 20, 2018

Berdasarkan dilihat pada tabel 4.12 diatas kolom Asymp Sig diatas adalah sebesar 0.423.yang artinya berdistribusi normal karena berada di atas 0.05 dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.13
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan pada gambar 4.13 diatas dapat dilihat bahwa Normal P-P Plot menunjukkan data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan melihat nilai VIF dan Koefisien korelasi antar variabel bebas. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,588	1,701
X2	,588	1,701

a. Dependent Variable: Y

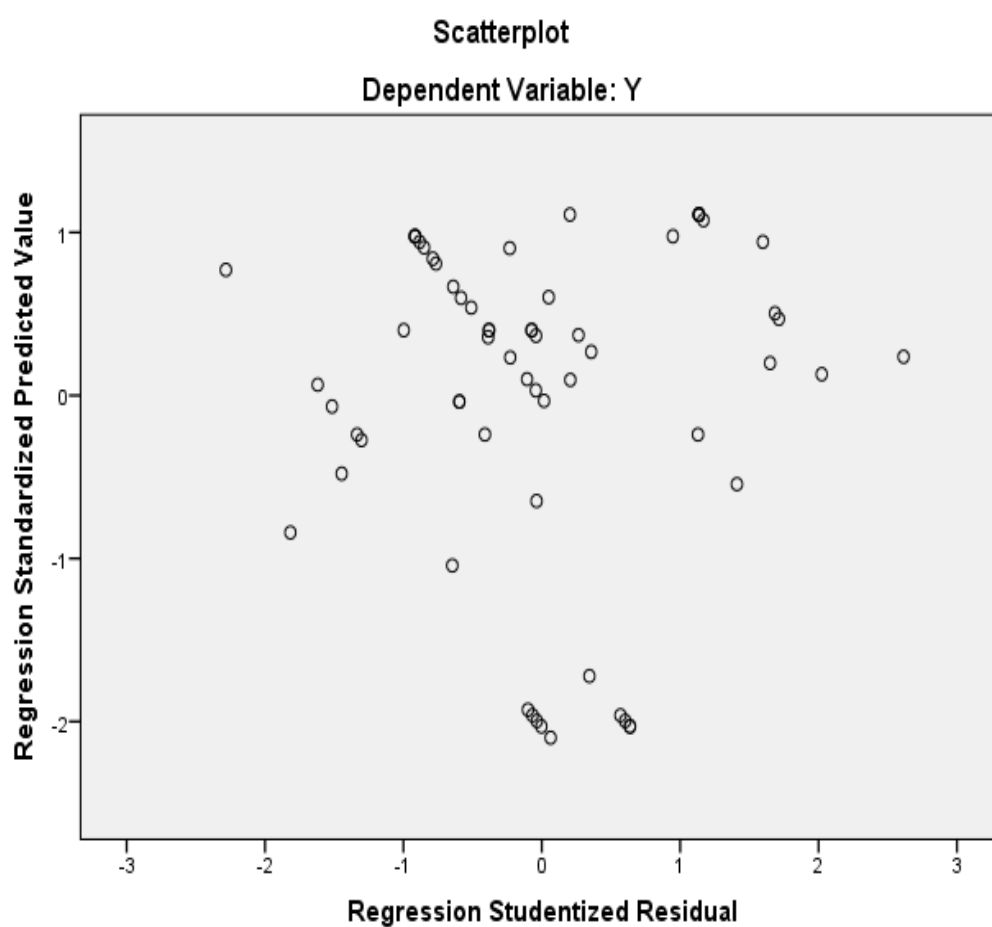
Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas,
2. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai $VIF = 1,710$. Artinya, nilai VIF lebih kecil daripada 10 ($1,710 < 10$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

3. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas digunakan untuk melihat bahwa variabel tidak sama untuk semua pengamatan/ observasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.15**Hasil Uji Heterokedatisitas**

Berdasarkan gambar scatterplot diatas, terlihat bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola atau alur tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas.

1. Uji Estimasi Parameter

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh independen secara parsial terhadap variabel dependen

Tabel 4.17**Hasil Perhitungan Parameter Individual**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	548,402	2	274,201	25,529	,000 ^b
Residual	644,455	60	10,741		
Total	1192,857	62			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hipotesis

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (persepsi dan perilaku) terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (persepsi dan perilaku) terhadap variabel dependen (keputusan memilih). Angka F_{hitung} sebesar 1,050 dan nilai signifikan 0,000. Diketahui jumlah sampel (n) = 63 dan jumlah variabel 2, maka diperoleh nilai $df_1 = 63-2=61$, $df_2 = 63-3=60$, sehingga F_{tabel} dapat dilihat di tabel sebesar 3,35.

Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Keputusan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,050 > 3,35$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,000$), maka H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa persepsi, perilaku berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbangkan syariah.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa

b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,678 ^a	,460	,442

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen yang dilihat pada nilai Adjusted R square, yaitu sebesar 0,460 dapat diartikan bahwa 67,8% variabel keputusan memilih perbangkan syariah dapat diterangkan oleh variabel independen dalam

penelitian ini yaitu persepsi (X1) perilaku (X2) secara bersama-sama, sedangkan sisanya 32,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model penelitian ini.

b. Regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,607	4,087		3,818	,000
X1	,102	,097	,130	1,050	,298
X2	,600	,127	,587	4,745	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat diperoleh suatu model persamaan regresi berganda dimana nilai beta diambil dari Unstandardized Coefficients sebagai berikut:

$$Y = 15,607 + 0,102 X_1 + 0,600X_2$$

Keterangan :

Y : Keputusan Memilih

X1 : Persepsi

X2 : Perilaku

Dari persamaan diatas bahwa nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 15,607 mengindikasikan bahwa jika nilai variabel persepsi, dan perilaku dianggap konstan, maka mempengaruhi keputusan memilih tabungan perbank syariah sebesar 0,102.

Nilai koefisien regresi persepsi sebesar 0,600 artinya mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah karena koefisien regresi bernilai negatif hal ini berarti tidak ada kenaikan nilai persepsi maka keputusan memilih tabungan perbankan syariah tidak akan meningkat sebesar 51,1%.

Nilai koefisien regresi perilaku sebesar 1,580 artinya perilaku mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah karena koefisien regresi variabel bernilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan dari nilai maka keputusan memilih tabungan perbankan syariah akan meningkat sebesar 158%.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan dengan menggunakan uji F dari 2 variabel independen dan satu variabel dependen diperoleh F hitung sebesar 23,289 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi, perilaku terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah. Adapun berdasarkan analisis regresi dengan Adjusted R square, yaitu sebesar 60,6%. Hal ini menunjukkan variabel dependen sangat terbatas. Berdasarkan hasil penelitian variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah, sedangkan variabel perilaku berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah. Adapun hasil pengujian antara variabel independen dengan variabel dependen dianalisis dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah

Dari hasil pengujian diketahui bahwa secara parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan t test 0,078 jauh lebih besar dari 0,05.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian pengaruh persepsi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah.

1. Dari hasil pengujian diketahui bahwa secara parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan t test 0,078 jauh lebih besar dari 0,05.
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$ (23,289 > 3,35) dan signifikan <0,05 (0,000 < 0,000), maka H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa perilaku berpengaruh terhadap keputusan memilih tabungan perbankan syariah

B. SARAN

1. Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti berharap agar penelitian selanjutnya tidak hanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palembang saja yang dijadikan sebagai objek penelitian mengenai persepsi dosen dan karyawan terhadap keputusan memilih produk perbankan syariah tetapi bisa ke fakultas lain dan universitas yang berbeda.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel baru yang berpengaruh terhadap keputusan memilih produk perbankan syariah.

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,98	,614	62
P2	3,79	,410	62
P3	3,95	,688	62
P4	4,13	,757	62
P5	3,81	,507	62

P6	3,90	,564	62
P7	3,90	,534	62
P8	4,16	,606	62
P9	4,19	,765	62
P10	4,21	,681	62
P11	4,13	,558	62
P12	3,85	,539	62
P13	4,08	,660	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	48,11	26,528	,732	,905
P2	48,31	27,757	,834	,905
P3	48,15	26,847	,591	,911
P4	47,97	25,671	,689	,907
P5	48,29	26,996	,812	,903
P6	48,19	27,175	,686	,907
P7	48,19	27,339	,699	,907
P8	47,94	28,488	,414	,917
P9	47,90	24,679	,825	,900
P10	47,89	28,135	,406	,919
P11	47,97	28,228	,505	,913
P12	48,24	27,859	,595	,910
P13	48,02	26,049	,749	,904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52,10	31,531	5,615	13

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

```

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,81	,507	62
P2	3,82	,497	62
P3	3,97	,626	62
P4	4,16	,706	62
P5	4,11	,576	62
P6	3,84	,682	62
P7	3,82	,800	62
P8	4,00	,543	62
P9	3,77	,525	62

P10	3,18	,497	62
P11	3,63	,579	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38,31	16,609	,585	,862
P2	38,29	16,767	,558	,863
P3	38,15	15,143	,769	,848
P4	37,95	15,030	,686	,853
P5	38,00	15,541	,751	,850
P6	38,27	14,399	,853	,840
P7	38,29	17,029	,244	,893
P8	38,11	17,774	,265	,880
P9	38,34	15,900	,741	,852
P10	38,94	16,979	,502	,867
P11	38,48	16,352	,554	,863

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42,11	19,282	4,391	11

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	62	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,27	1,214	62
P2	3,82	,497	62
P3	3,97	,626	62
P4	4,16	,706	62
P5	4,11	,576	62
P6	3,84	,682	62
P7	3,82	,800	62
P8	4,00	,543	62
P9	3,77	,525	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31,50	12,090	,204	,846
P2	30,94	13,214	,505	,765
P3	30,80	11,989	,670	,740
P4	30,60	11,586	,667	,736
P5	30,65	12,158	,697	,740
P6	30,93	10,994	,846	,711
P7	30,94	13,139	,260	,797

P8	30,77	13,871	,277	,787
P9	30,99	12,583	,651	,748

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34,77	15,286	3,910	9

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	26	41,9	41,9	41,9
Valid Perempuan	36	58,1	58,1	100,0
Total	62	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Pendapatan
 Nasabah_Syariah Jumlah_Tabungan_Syariah
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	20-29	12	19,4	19,4	19,4
	30-39	27	43,5	43,5	62,9
Valid	40-49	18	29,0	29,0	91,9
	50	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S1	15	24,2	24,2	24,2
S2	40	64,5	64,5	88,7
S3	7	11,3	11,3	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> Rp. 2.000.000	7	11,3	11,3	11,3
Rp. 2.000.000 - Rp. 5.000.000	34	54,8	54,8	66,1
Rp. 5.000.000 - Rp. 8.000.000	17	27,4	27,4	93,5
< Rp. 8.000.000	4	6,5	6,5	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Nasabah Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	61	98,4	98,4	98,4
Tidak	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Jumlah Tabungan Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Punya Sama Sekali	1	1,6	1,6	1,6
Valid 1-2 Bank Syariah	61	98,4	98,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Correlations

Correlations

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
Jenis Kelamin	Pearson Correlation	1	,651**	,505**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	62	62	62
Usia	Pearson Correlation	,651**	1	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	62	62	62
Pendidikan	Pearson Correlation	,505**	,667**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Keputusan_Memilih
  /METHOD=ENTER Persepsi Perilaku
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533,023	2	266,512	24,447	,000 ^b
	Residual	643,186	59	10,901		
	Total	1176,210	61			

a. Dependent Variable: Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Usia, Jenis Kelamin

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin
1	,673 ^a	,453	,435	3,302	

a. Predictors: (Constant), Usia, Jenis Kelamin

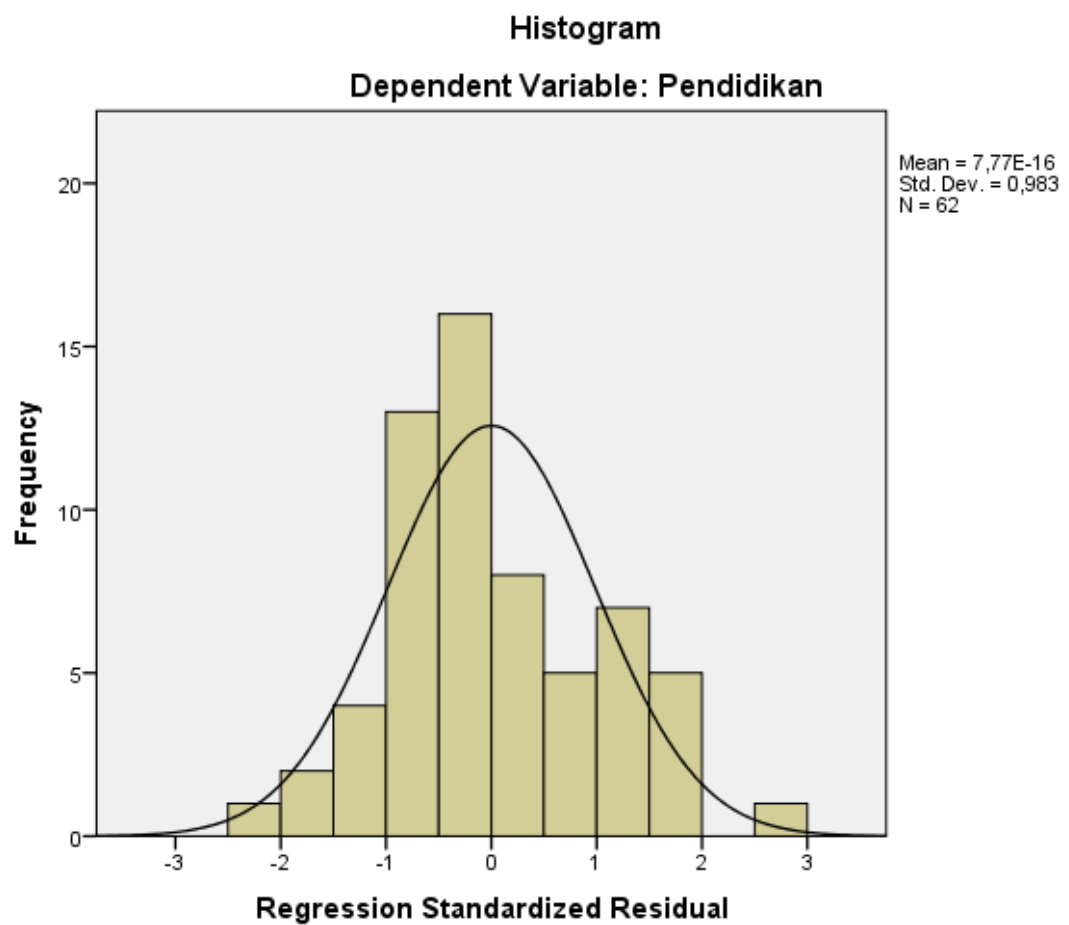
b. Dependent Variable: Pendidikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,402	4,161		3,702	,000		
	Jenis Kelamin	,097	,099	,124	,980	,331	,576	1,735
	Usia	,613	,133	,586	4,618	,000	,576	1,735

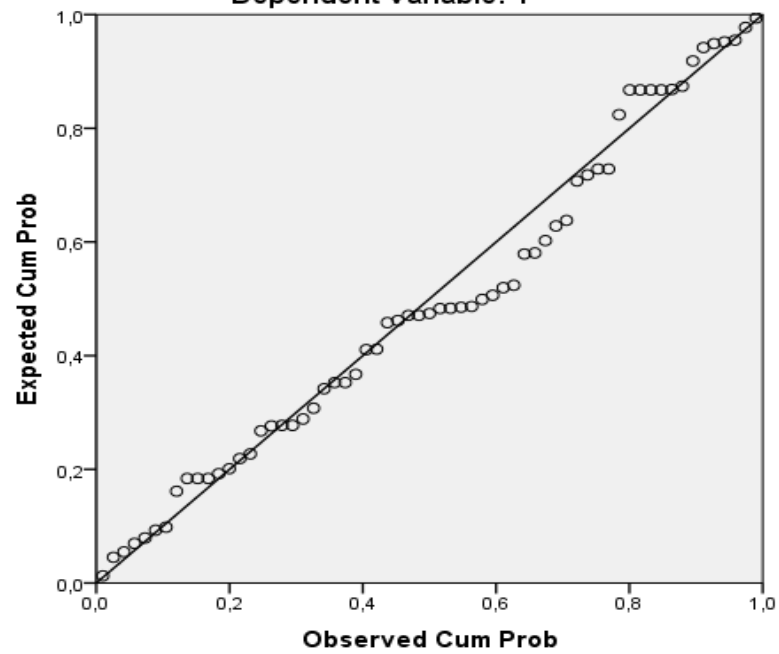
a. Dependent Variable: Pendidikan

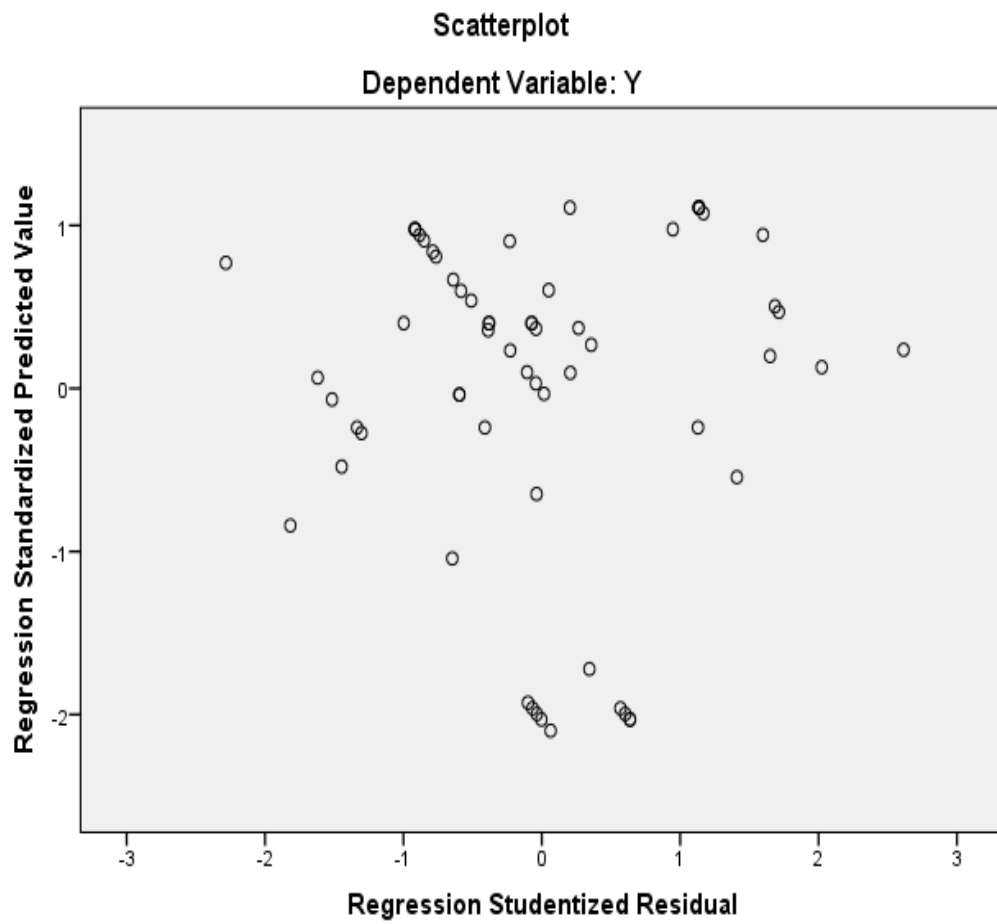
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y





```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7

	Std. Deviation	3,24715876
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,899
Asymp. Sig. (2-tailed)		,395

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANGKET PENELITIAN

Kepada yth.

Bapak / Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mohon sekiranya dapat mengisi angket (kuisisioner) saya dengan judul ANALISIS PERSEPSI DAN PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH (Pada Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) . Yang mana data ini akan dipergunakan untuk kepentingan penulisan skripsi saya.

Adapun data dari jawaban dalam angket (kuisisioner) ini sepenuhnya akan dipergunakan untuk penyelesaian skripsi saya dan tidak untuk disalah gunakan. Oleh karena itu data yang telah diisi kerahasiaannya terjaga.

I. DATA RESPONDEN Jawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ($\sqrt{}$):

1. Jenis Kelamin : 1. ☐ Laki-laki 2. ☐ Perempuan
2. Usia : 1. ☐ 20 – 29 th 2. ☐ 30 – 39 th 3. ☐ 40 – 49 th 4. ☐ 50 th ke atas
3. Latar Belakang Pendidikan :
 1. ☐ S1 2. ☐ S2 3. ☐ S3
4. Pendapatan perbulan (termasuk sertifikasi dosen & tunjangan guru besar)

1. ☐ Kurang Rp. 2.000.000	3. ☐ Rp. 5.000.000 s/d Rp.
☐ 000.000	☐
2. Rp. 2.000.000 s/d Rp. 5.000.000	4. Lebih dari Rp.
8.000.000	
5. APakah saudara nasabah perbankan Syariah ?
 1. ☐ Ya
 2. ☐ Tidak

6. Berapa banyak saudara memiliki rekening tabungan syariah
1. ☐ Tidak punya sama sekali 3. ☐ 1-2 Bank Syariah
2. ☐ 2-4 Bank Syariah 4. ☐ Lebih dari 4 Bank Syariah

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET, VARIABEL PERSEPSI, PERILAKU DAN KEPUTUSAN MEMILIH

Berilah tanda (√) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

III. PERTANYAAN

1. Variable Persepsi
- a. Persepsi Responden

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Tabungan Perbankan Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
2	Aktifitas kegiatan dan operasional tabungan yang dijalankan Bank Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
3	Informasi yang saudara terima dari promosi berbagai Bank Syariah maupun Bank Konvensional menarik saudara untuk memilih tabungan Perbankan Syariah					
4	Setujukah saudara terhadap informasi yang mengatakan bahwa tabungan Perbankan Syariah sama dengan tabungan perbankan konvensional					
5	Anda memilih perbankan syariah karena produknya terhindar dari riba					

6	Dengan menabung di perbankan syariah anda mendapatkan manfaat ekonomi karena bagi hasil yang anda terima					
7	Bank syariah melakukan prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktik transaksi perbankannya					
8	Produk perbankan syariah terjamin keamanannya					
9	Bank syariah memiliki beragam produk-produk dan inovatif					
10	Dengan sistem bagi hasil anda yakin keadilan pembagian keuntungan lebih terjamin					
11	Produk yang ditawarkan perbankan syariah bermanfaat bagi pengembangan usaha/ekonomi					
12	Persyaratan yang di ajukan perbankan syariah untuk menjadi nasabah mudah dan tidak berbelit-belit					
13	Anda memilih perbankan syariah karena lebih baik daripada bank konvensional					
14	Bank syariah lebih menguntungkan dan lebih adil secara ekonomi					

2. Variable Perilaku

b. Perilaku Responden

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saudara menabung di perbankan syariah karena aktivitas anda membutuhkan tabungan syariah					
2	Perbankan syariah merupakan perbankan modern					
3	Mayoritas lingkungan saudara menggunakan jasa atau produk Perbankan Syariah					
4	Saudara mempunyai rekening di Bank Syariah					
5	Anda merasa percaya diri jika sewaktu-waktu anda menunjukkan pada orang lain bahwa anda telah menabung di bank syariah					
6	Bank syariah mendukung kegiatan dan bisnis dalam mengelola keuangan					
7	Anda memilih perbankan syariah karena keluarga menabung di bank syariah					
8	Anda memilih perbankan syariah karena ajakan					

	teman					
9	Anda memilih perbankan syariah karena produk yang sesuai kebutuhan					
10	petugas bank syariah memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat					
11	Bank syariah memberikan pelayanan yang mudah dan lancar dalam melakukan transaksi					
12	Petugas bank syariah meminta maaf atas setiap komplain dan ketidaknyamanan yang di ajukan nasabah					

3. Variable Keputusan Memilih
c. Keputusan Memilih Responden

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saudara memutuskan memilih tabungan perbankan syariah karena tabungan Perbankan Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
2	Saudara memutuskan memilih tabungan perbankan syariah karena saudara telah memahami mengenai tabungan Perbankan Syariah					
3	Saudara memutuskan memilih tabungan perbankan syariah karena mendapatkan informasi mengenai tabungan Perbankan Syariah					
4	Saudara memutuskan memilih menabung pada perbankan syariah karena pembiayaan untuk bisnis yang halal					
5	Mendapatkan pelayanan bank syariah yang baik					
6	Kejelasan bagi hasil yang diberikan telah mendorong saya menabung di perbankan syariah					

7	Karyawan perbankan syariah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik sehingga saya yakin menabung di perbankan syariah					
8	Anda menabung di perbankan syariah karena adanya kerja sama dengan Bank lain dalam hal penarikan					
9	Anda menabung di perbankan syariah karena loket mudah dijangkau					
10	Anda menabung di perbankan syariah karena fasilitas memadai					
11	Anda memilih perbankan syariah karena banyak hadiah dan undian langsung					
12	Anda memilih perbankan syariah karena transaksi yang cepat dan tepat					



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Franky Alexander
NIM : 12190083
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Persepsi dan Perilaku Dosen dan Karyawan Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palembang)
Pembimbing 1 : RA. Ritawati, SE., M.H.I

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	5 - 08 - 2017	Perbaikan Bab I. - Sinkronisasi antara ide dasar, tema dan tujuan skripsi mengungkap isi judul penelitian.	
2.	8 - 08 - 2017	Acc Bab II; lanjut Bab II.	
3.	8 - 08 - 2017	Perbaikan Bab II - Perbaiki isi skripsi sub bab.	
4.	9 - 08 - 2017	Acc Bab II Perbaikan Bab III	
5.	21 - 08 - 2017.	Acc Bab III lanjut Bab IV	
6.	28 - 10 - 2017	Perbaikan Bab IV	
7.	7 - 08 - 2017	Acc Bab IV dan V setelah perbaikan	

— 000 —

lanjut kesidang Munagsyah



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Franky Alessander
NIM : 12190083 / Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Persepsi dan Perilaku Dosen Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Pembimbing 2 : Erdah Litriani, SE.,M.Ec.,Dev

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Selasa/18-04-2017	Bab I - Alasan Latar Belakang Masalah? - Jelaskan Penelitian Kuantitatif - Perbaiki Rumusan dan Tujuan Masalah?	<i>[Signature]</i>
2.	Senin/8-05-2017	Acc bab I, Lampir 2 dan 3.	<i>[Signature]</i>
3	Senin/5/6/2017	- Revisi bab II : - Jelaskan Produk tabungan - Teori - Indikator kuisioner - Revisi bab III : - Persamaan Regresi - Uji Anova klasik - Uji t, Uji F - Perbaiki Daftar Pustaka - Buat kuisioner.	<i>[Signature]</i>
4	27/7/2017	Perbaiki bab II dan bab III	<i>[Signature]</i>
5	31/7/2017	Acc bab I-III Acc ke Pembimbing I	<i>[Signature]</i>
6	29/1/2018	Perbaiki kuisioner, Perbaiki Uji Anova klasik.	<i>[Signature]</i>
7	28/2/2018	Perbaiki Bab IV	<i>[Signature]</i>
8	6/3/2018	Perbaiki Bab IV	<i>[Signature]</i>



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Franky Alexander
 NIM : 12190083
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Analisis Persepsi dan Perilaku Dosen dan Karyawan Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palembang)
 Pembimbing 1 : Erda Litriani, SE., M.Ec., Dev.

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
9	7/3 2018	Acc bab 1 - V Sap di Utkan Munagasyah	